

ABSTRAK

Dalam 10 tahun terakhir, Indonesia masih memiliki tingkat *work engagement* yang dapat dikatakan rendah. Hal tersebut membuat sumber daya manusia dengan *work engagement*. Untuk terikat pada pekerjaan, karyawan wajib memiliki curahan energi dan mental yang kuat selama bekerja, lalu merasa terlibat sangat kuat dalam suatu pekerjaan dan mengalami rasa kebermanaan, serta memiliki konsentrasi yang penuh terhadap suatu pekerjaan. Di pekerjaan, resiliensi *leaders* sangat diperlukan untuk meningkatkan *work engagement* pada *leaders*. *Leaders* akan memiliki *work engagement* jika memiliki resiliensi. *Work engagement* merupakan suatu semangat kerja dan rasa terpenuhi pada pekerjaan yang ditandai dengan dimensi *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Resiliensi ialah proses negosiasi, mengelola, dan beradaptasi dengan sumber signifikan dari stres atau trauma dalam pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *work engagement* *leaders* di Kota Bandung. Sampel penelitian sebanyak 350 *leaders* di Kota Bandung, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur resiliensi yang terdiri dari 16 item, dengan $\alpha = 0.887$ serta *work engagement* yang terdiri dari 13 item, dengan $\alpha = 0.916$. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi, dengan hasil variabel resiliensi memiliki pengaruh dengan nilai R Square 0,669 serta signifikansi 0,000 terhadap variabel *work engagement*. Resiliensi memiliki pengaruh sebesar 66,9 % terhadap *work engagement*. Kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh resiliensi terhadap *work engagement* pada *leaders* di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Resiliensi, Work Engagement, Leaders.*

ABSTRACT

In the last 10 years, Indonesia still has a low level of work engagement. This makes human resources with work engagement. To be attached to work, employees must have a strong outpouring of energy and mentality during work, then feel very strongly involved in a job and experience a sense of meaning, and have full of concentration on a job. At work, leaders resilience is needed to increase work engagement. Leaders will have work engagement if they have resilience. Work engagement is a spirit of work and a sense of fulfillment at work which is characterized by the dimensions of vigor, dedication, and absorption. Resilience is the process of negotiating, managing, and adapting to significant sources of stress or trauma at work. The purpose of this study was to determine the effect of resilience towards work engagement on leaders in Bandung City. The research sample was 350 leaders in the city of Bandung, which were taken using purposive sampling technique. This study uses a resilience measuring instrument consisting of 16 items, with $\alpha = 0.887$ and work engagement consisting of 13 items, with $\alpha = 0.916$. Analysis of research data using regression analysis, with the results of the resilience variable having an influence with an R Square value of 0.669 and a significance of 0.000 on the work engagement variable. Resilience has an effect of 66.9% on work engagement. The conclusion is that there is an effect of resilience towards work engagement on leaders in Bandung City.

Keywords: *Resilience, Work Engagement, Leaders.*